

PENGEMBANGAN SDM, SANITASI SDAN KESEHATAN LINGKUNGAN, EKONOMI KERAKYATAN

Selfiana¹, Fahmi Kamal², Ayu Sartika Rochmania³, Bima Garuda Sakti⁴, Chafidha Royana⁵, Dinah Fatinah Nur Fathani⁶, Ellysia Rahmah⁷, Muhammad Raja Aditya⁸, Nova Fitrihanur⁹, Sulis Cholifah Ratna Mulyaningsih¹⁰

Universitas Mitra Bangsa^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}

E-mail : selfiana@stimaimmi.ac.id¹, fahmikamal@stimaimmi.ac.id²,

aysarrochmania@gmail.com³, bimagarudasakti709@gmail.com⁴,

chafidharoyana2429b@gmail.com⁵, fatinahdinah13@gmail.com⁶

ellysiarahmah17@gmail.com⁷, mraja.aditya07@gmail.com⁸, nova.fitrihanur15@gmail.com⁹,

cholipahsulis@gmail.com¹⁰

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dengan tujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam menyelesaikan masalah yang ada. Dalam program KKN ini, mahasiswa melaksanakan edukasi mengenai pentingnya manajemen waktu dan kebiasaan menabung sejak dini, serta pemanfaatan limbah minyak jelantah bagi warga sekitar. Melalui pendekatan edukatif, masyarakat diberikan pemahaman tentang cara-cara mengelola waktu secara efektif untuk meningkatkan produktivitas sehari-hari, serta pentingnya menabung sebagai langkah awal untuk mencapai kesejahteraan ekonomi jangka panjang. Selain itu, program ini juga mengedukasi masyarakat mengenai pengelolaan limbah minyak jelantah yang sering terabaikan, dengan mengolahnya menjadi produk bernilai jual. Dengan pemanfaatan limbah yang kreatif ini, masyarakat dapat mengurangi dampak pencemaran lingkungan sekaligus membuka peluang ekonomi baru. Diharapkan program ini tidak hanya meningkatkan kualitas hidup masyarakat, tetapi juga mengembangkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan waktu, pengelolaan keuangan, dan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

Kata kunci: KKN, Pengabdian, Masyarakat, Manajemen, Limbah Minyak Jelantah, Kreativitas

Abstract

The Community Service Program (KKN) is a form of student engagement aimed at providing tangible contributions to solving existing problems in society. In this KKN program, students conduct education on the importance of time management and the habit of saving from an early age, as well as the utilization of used cooking oil waste for the surrounding community. Through an educational approach, the community is provided with an understanding of how to effectively manage their time to improve daily productivity, as well as the importance of saving as an initial step towards long-term economic well-being. Additionally, this program educates the community on how to manage used cooking oil waste, which is often neglected, by processing it into marketable products. Through this creative waste utilization, the community can reduce environmental pollution while opening up new economic opportunities.

It is hoped that this program will not only improve the community's quality of life but also foster awareness of the importance of time management, financial management, and sustainable environmental management.

Keyword: *KKN, Devotion, Public, Management, Cooking Oil Waste, Creativity*

1. PENDAHULUAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pabuaran, Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor, berfokus pada pengabdian mahasiswa untuk membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat. Permasalahan utama yang diidentifikasi mencakup rendahnya kesadaran terhadap edukasi finansial, pengelolaan sampah, pemanfaatan limbah rumah tangga, serta manajemen waktu. Program edukasi finansial dirancang untuk anak-anak agar memahami pentingnya menabung dan mengelola keuangan sejak dini.

Dalam aspek lingkungan, pengelolaan sampah menjadi perhatian melalui upaya meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memilah sampah demi menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Selain itu, limbah rumah tangga, seperti minyak jelantah, akan diolah menjadi produk bernilai ekonomis melalui pelatihan praktis, sehingga dapat mendukung ekonomi keluarga sekaligus menjaga lingkungan.

Terakhir, edukasi tentang manajemen waktu diberikan untuk membantu masyarakat mengatur waktu dengan lebih efektif, meningkatkan produktivitas, dan mencapai tujuan. Dengan pendekatan yang berkelanjutan, program ini diharapkan mampu memberdayakan Desa Pabuaran menuju perkembangan yang lebih mandiri dan berkualitas.

2. METODE

Proses kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok Maju Bersama dilakukan melalui beberapa tahap untuk memastikan setiap program berjalan secara sistematis dan memberikan hasil yang optimal. Berikut adalah penjelasan proses kegiatan yang dilakukan:

1) Tahap Persiapan

- a. Survey Lokasi: Tim KKN melakukan survei ke lokasi sasaran, yaitu RW 008, RA Nurul Falah, dan MI Nurul Falah, untuk memahami kondisi lingkungan dan kebutuhan masyarakat.

- b. Koordinasi dengan Pihak Terkait: Melakukan pertemuan dengan pengurus Karang Taruna, kepala sekolah, dan tokoh masyarakat untuk menyampaikan rencana program dan mendapatkan dukungan.
- c. Penyusunan Materi dan Media Edukasi: Tim mempersiapkan materi edukasi yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap kelompok sasaran, seperti modul pembelajaran, poster, buku cerita, atau alat bantu visual lainnya.

2) Tahap Pelaksanaan

- a. Edukasi untuk Karang Taruna RW 008
 - a) Dilakukan dalam bentuk diskusi kelompok dan praktik langsung tentang pengelolaan limbah minyak jelantah.
 - b) Pengumpulan minyak jelantah dari rumah-rumah warga dengan pendampingan dari anggota Karang Taruna.
 - c) Simulasi pengolahan minyak jelantah menjadi produk yang lebih berguna, seperti biodiesel.
- b. Pembelajaran untuk Murid RA Nurul Falah
 - a) Aktivitas dilakukan melalui pendekatan bermain sambil belajar, seperti permainan interaktif tentang pengelolaan sampah.
 - b) Diberikan cerita edukasi dan video animasi sederhana tentang manfaat menabung dan menjaga lingkungan.
- c. Kegiatan untuk Murid MI Nurul Falah
 - a) Dilaksanakan dengan pendekatan interaktif, seperti simulasi penyusunan jadwal harian dan diskusi kelompok.
 - b) Diberikan kartu aktivitas untuk membantu anak-anak mempraktikkan manajemen waktu di rumah.
 - c) Diadakan kuis atau games untuk menilai pemahaman siswa secara menyenangkan.

3) Tahap Monitoring dan Evaluasi

- a. Pengumpulan Data dan Observasi: Tim mengamati antusiasme dan partisipasi masyarakat selama kegiatan berlangsung.
- b. Diskusi dan Umpan Balik: Dilakukan tanya jawab dengan peserta untuk mengetahui apakah materi yang disampaikan sudah dipahami dengan baik.

- c. Penyusunan Laporan dan Rekomendasi: Tim menyusun laporan kegiatan, mencatat hasil yang dicapai, serta memberikan rekomendasi untuk keberlanjutan program.

Dengan pendekatan yang terstruktur dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat, proses kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang nyata bagi setiap kelompok sasaran.

Tabel 1. Rincian Alat, Bahan, dan Media/Instrumen

No	ALAT, BAHAN dan MEDIA/INSTRUMEN					
	Proker I	Proker II	Proker III	Proker IV	Proker V	Proker VI
1.	Laptop	Origami	Celengan Kaleng	Galon	Laptop	Galon Bekas
2.	Proyektor	Gunting	Cat Air	Cat Tembok	Proyektor	Corong
3.	Kabel + Stopkontak	Lem	Alat Lukis	Alat Lukis	Kabel + Stopkontak	Trolli
4.		Alat Mewarnai		Cutter	Tikar	Konsumsi
5.		Benang			Konsumsi	
6.		Snack				

Tabel 2. Rincian Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

No	Program- Program	Kegiatan- Kegiatan
1.	Mengajar	Mengajar anak kelas 3-4 MI sesuai mata Pelajaran yang relevan
2.	Prakarya Membuat Origami Cuaca	Mengajar anak kelas 3-4 MI sesuai mata Pelajaran relevan
3.	Prakarya Menghias Celengan	Melukis celengan kaleng, lalu mengedukasi anak-anak RA pentingnya menabung
4.	Prakarya Daur Ulang Kreatif	Membuat tempat sampah dari galon le mineral, lalu melukis tempat sampah tersebut, sesuai jenis sampahnya

5.	Sosialisasi	Memberikan edukasi mengenai pengelolaan minyak jelantah dan memberitahu warga untuk mengumpulkan minyak jelantah
6.	Mengumpulkan Minyak Jelantah	Mengumpulkan minyak jelantah dari warga, lalu dijual untuk menghasilkan dana yang akan masuk ke kas Karang Taruna

3. HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan di Desa Pabuaran, Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor, dengan tema pengabdian kepada masyarakat, bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui edukasi dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Beberapa aspek yang menjadi fokus utama dalam program ini adalah edukasi finansial, pengelolaan sampah, pemanfaatan limbah rumah tangga, serta manajemen waktu.

Secara keseluruhan, program-program yang dilaksanakan dalam KKN ini telah memberikan dampak positif, meskipun tantangan dalam hal perubahan perilaku dan keberlanjutan masih perlu diatasi. Program edukasi finansial, pengelolaan sampah, pemanfaatan limbah, dan manajemen waktu berhasil mencapai tujuan yang diharapkan, namun untuk memastikan keberlanjutannya, diperlukan upaya lebih lanjut dalam bentuk pendampingan, pembinaan, serta kolaborasi dengan pihak-pihak terkait seperti pemerintah desa dan tokoh masyarakat.



Gambar 1. Edukasi Tentang *Time Management*

Manajemen waktu adalah sesuatu jenis keterampilan yang berkaitan dengan segala bentuk upaya dan tindakan seorang individu tersebut memanfaatkan waktunya dengan sebaik-baiknya. Demi tercapainya manajemen waktu yang berhasil dan berdaya guna, diperlukan pemahaman tentang prinsip dasar manajemen waktu, penjadwalan, dan pelaksanaan kegiatan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam kehidupan sehari-hari. (Sari, 2021).



Gambar 2. Edukasi Tentang Menabung dan Daur Ulang Sampah

Menabung lebih baik diajarkan kepada anak sedini mungkin walaupun suatu keluarga memiliki kondisi ekonomi yang berlebih sekalipun. Sebaiknya ilmu menabung tetap harus diajarkan kepada anak. Memberikan edukasi dan pemahaman tentang konsep menabung harus dimulai dan dibiasakan pada anak usia dini karena pada momen tersebut anak-anak lebih mudah untuk menyerap informasi dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi. Momen masalah keuangan adalah kesempatan yang dapat diajar kepada anak-anak dan remaja untuk belajar tentang keuangan pribadi dan untuk meningkatkan keterampilan manajemen keuangan mereka sendiri (Henn, 2009).



Gambar 3. Door To Door Mengumpulkan Limbah Minyak Jelantah

Minyak jelantah merupakan salah satu limbah rumah tangga yang terdiri dari minyak nabati yang telah digunakan untuk memasak dan tidak lagi layak untuk dikonsumsi manusia. Jadi, pembuangan minyak jelantah yang salah merupakan masalah lingkungan yang penting. Minyak jelantah mampu membentuk produk yang bertahan di lingkungan selama bertahun-tahun, mencemari aliran air dan tanah yang menyebabkan dampak negatif yang parah pada ekosistem. Minyak jelantah memungkinkan untuk didaur ulang dan pemanfaatan kembali dapat membantu meminimalkan dampak teknologi dan lingkungan sambil berkontribusi pada efisiensi ekonomi. (Teixeira et al., 2018).

4. KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Desa Pabuaran, Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor, berhasil memberikan dampak positif terhadap masyarakat dalam berbagai aspek, seperti edukasi finansial, pengelolaan sampah, pemanfaatan limbah rumah tangga, dan manajemen waktu. Setiap program yang dijalankan mendapatkan respon yang baik dari masyarakat, terutama anak-anak, anggota Karang Taruna, dan murid-murid MI Nurul Falah.

Secara spesifik, edukasi finansial untuk anak-anak menunjukkan hasil yang positif dalam membangun kesadaran sejak dini mengenai pentingnya menabung, meskipun penerapan kebiasaan ini di rumah masih perlu pendampingan lebih lanjut. Program pengelolaan sampah telah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memilah sampah, namun perubahan perilaku yang berkelanjutan memerlukan upaya yang lebih intensif dan melibatkan seluruh elemen masyarakat. Pelatihan pemanfaatan limbah minyak jelantah telah memberikan nilai ekonomis kepada masyarakat, yang dapat meningkatkan pendapatan mereka sekaligus mengurangi pencemaran lingkungan. Sementara itu, edukasi manajemen waktu untuk murid MI Nurul Falah sangat bermanfaat dalam membantu anak-anak belajar mengatur waktu dengan lebih efektif, meskipun dukungan dari orang tua sangat dibutuhkan untuk memastikan kebiasaan ini diterapkan secara konsisten di rumah.

Namun, untuk memastikan keberlanjutan dari setiap program, diperlukan pengawasan dan pendampingan lanjutan, baik dari pihak internal desa maupun eksternal, seperti lembaga pendidikan atau pemerintah daerah. Dengan pendekatan yang berkelanjutan dan kerjasama yang lebih erat antara masyarakat dan pihak terkait, desa ini berpotensi untuk mencapai perkembangan yang lebih mandiri dan berkualitas.

5. SARAN

a. Saran untuk Mahasiswa Peserta KKN:

Mahasiswa peserta KKN disarankan untuk terus menjaga komunikasi yang baik dengan masyarakat setempat, sehingga dapat lebih memahami kebutuhan dan permasalahan yang ada. Selain itu, mahasiswa diharapkan lebih proaktif dalam memberikan pendampingan lanjutan setelah program selesai, seperti memberikan bantuan atau informasi lebih lanjut melalui media sosial atau pertemuan berkala. Dengan pendekatan yang lebih personal dan berkelanjutan, dampak dari program yang dilakukan dapat lebih dirasakan oleh masyarakat.

b. Saran untuk Murid dan Warga:

Bagi murid, disarankan untuk terus mempraktikkan manajemen waktu yang telah diajarkan, dengan melibatkan orang tua dalam mendukung penerapannya di rumah. Selain itu, murid juga disarankan untuk terus mengembangkan kebiasaan menabung dan mengelola uang dengan baik sejak dini. Untuk warga, penting untuk melanjutkan kebiasaan memilah sampah dan mengelola limbah rumah tangga yang telah dipelajari selama kegiatan KKN. Dengan lebih konsisten dalam menjaga kebersihan lingkungan dan memanfaatkan limbah, diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan yang lebih sehat. Partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat akan sangat membantu dalam mewujudkan tujuan program yang lebih berkelanjutan.

6. DAFTAR PUSTAKA

Henn, M. &. (2009). *Edukasi Pentingnya Menabung Sejak Dini di Desa Kota Daro II*.

I(1), 215.

Sari, I. K. 2019. P. M. W. B. P. D. K. 5 S. S. 05 T. N. R. Jppg. | J. P. & P. G. S. D. 2 (2):

53–56. (2021). Pendampingan Manajemen Waktu Anak Pada Masa Normal Baru Di Dusun Desekan Kabupaten Magelang. *LOGISTA - Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 292. <https://doi.org/10.25077/logista.5.1.291-298.2021>

Teixeira et al., 2018. (2018). Pelatihan Recycle Minyak Jelantah Pada Komunitas Ibu Bisa Lampung. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 4(2), 194.